

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian Tindakan

Merujuk kepada tujuan PTK yang dikemukakan oleh Mulyasa, Rapoport, McNiff, Wiraatmaja, Kusumah dan Dwigatama seperti telah dipaparkan dalam BAB II maka tujuan PTK dalam penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran PJOK pada sekolah SMK PGRI 3 Cianjur melalui penerapan model *cooperative learning*.

B. Fokus yang di Teliti

Merujuk kepada tujuan penelitian di atas maka yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini, adalah perubahan-perubahan motivasi belajar siswa khususnya dalam pembelajaran PJOK ketika diterapkan *cooperative learning model*.

C. Metode Penelitian Yang Digunakan

Sesuai dengan fokus permasalahan dan tujuan penelitian di atas, maka metode penelitian ini menggunakan metode PTK.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Januari 2014 sampai bulan Maret 2015.

Tabel 3.1

No.	Kegiatan.	Bulan														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.	Mengkaji permasalahan penelitian penjas.															
2.	Merumuskan Judul penelitian.															

Alvin Fitriani, 2015

Implementasi Cooperative Learning Model Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Penjas Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelas X To 1 Di Smk PGRI 3 Cianjur Tahun Ajaran 2014/2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan PGRI Otomotif 3 Cianjur pada kelas X Teknik Otomotif 1.

E. Data dan Alat Pengumpulan Data Penelitian

a. Data Penelitian

Data hasil penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang bersumber dari proses pengamatan proses pembelajaran ketika guru dan peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif. Data kuantitatif adalah data yang bersumber dari hasil belajar siswa, dalam hal ini perubahan-perubahan/ variasi motivasi belajar siswa.

b. Alat Pengumpulan Data Penelitian

Sesuai dengan bentuk atau rupa data hasil penelitian ini, maka alat pengumpul data yang digunakan adalah : observasi, wawancara, angket dan tes. Observasi dilakukan atau digunakan untuk memperoleh informasi atau data tentang proses pembelajaran ketika menggunakan cooperative learning model. Wawancara digunakan untuk memperoleh data-data yang tidak teramati observasi. Sedangkan tes dilakukan untuk memperoleh hasil belajar siswa yaitu motivasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala pengukuran angket atau kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Sebagaimana yang dijelaskan oleh sugiyono (thn. 2013, hlm. 142) bahwa “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya”. Oleh karena itu Dalam proses pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan kuesioner atau skala pengukuran angket. Dalam membuat skala pengukuran angket, peneliti berpedoman pada pendapat Sekaran dalam Sugiyono (thn. 2013, hlm. 142) yang mengemukakan beberapa prinsip dalam penulisan angket sebagai teknik pengumpulan data yang diantaranya adalah:

1. Isi dan tujuan pertanyaan
2. Bahasa yang digunakan
3. Tipe dan bentuk pertanyaan
4. Pertanyaan tidak mendua
5. Tidak menanyakan yang sudah lupa
6. Pertanyaan tidak menggiring
7. Panjang pertanyaan
8. Urutan pertanyaan
9. Prinsip pengukuran
10. Penampilan fisik angket

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif. Menurut Bogdan yang diterjemahkan dalam Sugiyono (2013, hlm 334) “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.

Menurut Stainback yang diterjemahkan dalam Sugiyono (2013, hlm 335) “Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi”. Menurut Sugiyono (2013, hlm 335) “Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis”.

Dalam penelitian ini memakai uji keabsahan data *credibility* atau kredibilitas. Dalam pengujian kredibilitas ini dilakukan dengan cara triangulasi. Menurut Sugiyono (2013, hlm 372) “Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu”. Dalam penelitian ini pengecekan dilakukan oleh peneliti sebagai guru, observer dan pembimbing.

Dalam menguji kredibilitas data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2013, hlm 373) :

Alvin Fitriani, 2015

Implementasi Cooperative Learning Model Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Penjas Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelas X To 1 Di Smk Pgr 3 Cianjur Tahun Ajaran 2014/2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untu memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

Dengan demikian yang dimaksud dengan teknik triangulasi dalam penelitian ini adalah pengecekan data. Pengecekan data ini dilakukan oleh peneliti yang juga sebagai guru, oleh observer dan oleh pembimbing skripsi. Data yang dicek meliputi data hasil catatan lapangan yang berisikan tentang : (1). Catatan peneliti sebagai guru berupa lembar observasi awal, lembar observasi. (2). Hasil observasi observer yang berupa catatan-catatan tentang ketatalaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti/guru. (3) Dokumentasi, kurikulum, struktur program, silabus, RPP peneliti dan RPP guru. Semua data tersebut dicek secara detail untuk memastikan data mana yang dianggap absah untuk kepentingan penelitian ini. Cara pengecekan dilakukan konfirmasi ulang kepada sumber data.